PENGENALAN PASAR MODAL DAN STOCKLAB GAMES DI SMA MUHAMMADIYAH 25 SETIABUDI PAMULANG

Yupiter Gulo¹, Indra Arifin Djashan²

STIE Trisakti, Jakarta

yupiter@stietrisakti.ac.id dan indra@stietrisakti.ac.id

Abstrak

Tidak dapat dipungkiri bahwa Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, pertama sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen pasar seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen. Tingkat pemahaman (literasi) masyarakat Indonesia terhadap pasar modal dan tingkat utilitas produk pasar modal masih sangat rendah dan yang terkecil dibandingkan dengan lima industri jasa keuangan lainnya (keuangan, asuransi, perbankan, pegadaian, pensiun) di Indonesia. Oleh karena itulah Pengabdian Masyarakat (P3M) STIE Trisakti memberikan edukasi awal kepada siswa-siswi SMA Muhammadiyah 25 Pamulang dengan tujuan turut merubah pola pikir *saving society* menjadi *investing society*. Metode yang dilakukan dengan memberikan pengenalan teori dasar Pasar Modal oleh dosen dan praktik *stocklab games* oleh mahasiswa Galvest TSM menjadikan kelompok siswa XII tertarik meresponi setiap kegiatan. Hasil dari pengenalan pasar modal kepada siswa adalah sejak dini sudah dikenalkan nabung saham, agar kedepan generasi milenial Indonesia menuju *investing society*.

Kata Kunci: Pasar Modal, Nabung Saham, Investing Society, Pengabdian Masyarakat, Stocklab Games

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan pembangunan suatu negara dapat dilihat dari perkembangan *financial market* yang dimiliki, baik *money market* maupun *capital market*. Kedua jenis pasar ini menjadi indikator umum melihat perkembangan perekonomian sebuah negara. Artinya, semakin berkembang dan stabil pasar keuangannya maka pertumbuhan ekonomi akan semakin bertumbuh dan maju, dan sebaliknya, apabila pasar modal dan pasar uang tidak dikelola dengan profesional

akan memengaruhi kemajuan perekonomian negara itu. Tentu saja tidak mudah melakukannya, karena selain ketersediaan dan kemampuan sumberdaya manusia yang mengerjakannya, tetapi juga kesadaran masyarakat untuk melakukan investasi. Kuncinya terletak pada literasi keuangan dan pasar modal dikalangan masyarakat menjadi masyarakat investor dan bukan menjadi masyarakat konsumtif belaka.

Indonesia memiliki Bursa Efek Indonesia atau BEI, yang lebih dikenal dengan istilah IDX yang merupakan singkatan dari *Indonesia Stock Exchange* yang sudah melewati perkembangan yang sangat berat hingga sekarang, dan nampak semakin maju dari tahun ketahun. Baik dari sistem pengelolaan, dari kemajuan dan perkembangan investor serta pertumbuhan emiten yang menjual sahamnya di pasar modal Indonesia. Walaupun demikian, bila dibandingkan dengan kemajuan bursa efek yang ada di negara lain, Indonesia masih tertinggal jauh dalam banyak aspek. Terutama peningkatan jumlah investor lokal yang memanfaatkan peluang yang tersedia di bursa efek.

Berdasarkan data paling terakhir (IDX, Juli 2019) memperlihatkan pada tahun 2018 jumlah investor yang ada di Bursa Efek Indonesia sekitar 1,6 juta, dan sudah termasuk dengan 229 investor baru tahun 2018. Walaupun pertambahan investor baru relatif tinggi yaitu 19% pada tahun 2018, bahkan mencapai 44% di tahun 2017, namun masih lebih rendah dengan jumlah investor yang ada di negara lain, utamanya negara-negara yang ada di kawasan ASEAN. Sedangkan pertumbuhan jumlah investor itu berpengaruh pada pertambahan jumlah perusahaan yang go publik di BEI, yang pada tahun 2018 baru mencapai 647 emiten termasuk 57 perusahaan yang baru listed di BEI pada tahun 2018. Dengan kemajuan ini, BEI masih berada dibawah Malaysia, Singapura, Thailand tetapi masih diatas Philipina.

Dengan data ini maka dipastikan *market caitalization* juga relatif berada diurutan bawah yang pada Mei 2019 BEI mencapai angka sebesar 491,63 miliar USD. Dengan *market capitalization* sebesar itu BEI masih berada dibawah bursa efek Singapura, Thailand dan diatasnya bursa Malaysia dan Philipina. Nilai rata-rata perdagangan pada Mei 2019 menunjukkan angka BEI sebesar 704,64 juta USD dan masih berada dibawah bursa efek Thailand dan Singapura.

Kemajuan ini masih jauh dibawah target untuk mewujudkan Indonesia yang lebih besar lagi, karena dengan jumlah populasi sekitar 265

juta orang, harusnya Indonesia bisa menjadi bursa efek terbesar di kawasan ASEAN, dan harusnya lebih besar dari Singapura dan Malaysia yang jumlah penduduknya masih sangat jauh lebih sedikit dibandingkan Indonesia. Melek investasi atau literasi keuangan yang masih sangat rendah di kalangan penduduk Indonesia menjadi masalah utama yang harus diatasi agar BEI kuat dan menjadi tuan di bursa efeknya sendiri baik dari sisi jumlah investor dan terutama kapitalisasi pasarnya.

Sejak tahun 2015 BEI menelorkan program dengan tagline “Yuk Nabung Saham” yang merupakan sarana untuk meningkatkan literasi tentang pasar modal dikalangan masyarakat agar memiliki informasi, pengetahuan dan bahkan kemampuan untuk memanfaatkan peluang investasi di bursa efek. Program Yuk Nabung Ssham termasuk sukses untuk mengedukasi masyarakat Indonesia tentang bursa efek yang dimiliki Indonesia dengan membangun jaringan yang sangat luas dengan berbagai lembaga, termasuk lembaga pendidikan dari berbagai tingkatan, terutama pendidikan tinggi.

Program edukasi literasi pasar modal yang dikampanyekan oleh BEI, menjadi salah satu program yang dilakukan oleh Trisakti School of Management (STIE Trisakti) melalui dua channel utama dalam implementasinya, yaitu yang melalui unit Galery Investasi TSM dan/atau program P3M yang secara konsisten melakukan dengan membangun kerjasama dengan sejumlah lembaga pendidikan SMA yang ada di Indonesia.

Galery Investasi TSM merupakan wadah yang dikelola oleh mahasiswa dibawah pengendalian Ketua Jurusan yang hingga sekarang terus bertumbuh dan berkembang untuk mengedukasi para mahasiswa memanfaatkan peluang yang ada di BEI. Dibawah payung kerjasama dua lembaga pendidikan, P3M TSM memberikan pembinaan, edukasi, latihan, coaching kepada siswa-siswa dilingkungan SMA Muhammadiyah 25 Pamulang, Tangerang Selatan Jawa Barat.

Pengenalan Pasar Modal Indonesia dan Stocklab Game menjadi payung program

kerjasama yang dilakukan setiap semester bagi siswa-siswa SMA Muhammadiyah 25 dengan jalur pembinaan dan pengembangan karir di kalangan siswa sekolah. Program ini dikerjakan dalam bentuk pendidikan, latihan serta *game* tentang pasar modal, dan mendapatkan tanggapan yang sangat signifikan dari komunitas dilingkungan sekolah.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengubah *mindset* para siswa dan juga guru-guru tentang investasi di bursa efek yang selama ini dilihat sebagai sebuah dunia investasi yang hanya diperuntukkan bagi para pengusaha atau investor yang memiliki dana besar dan berlebihan, bahkan hanya untuk perusahaan dan bukan untuk investor individual. Padahal dengan kemajuan dan berbagai inovasi yang dilakukan oleh pengelola BEI, maka sekarang ini untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia sangat mudah, bahkan hanya dengan modal awal Rp. 100.000 saja sudah bisa melakukan transaksi di BEI. Inilah yang menjadi alasan utama mengapa P3M TSM memilih sebagai program unggulan bagi pengabdian masyarakat khusus segmen generasi milenial di lingkungan sekolah.

1.2 Gambaran Umum tentang SMA Muhammadiyah 25 Pamulang

Merupakan salah satu SMA yang baik dengan akreditasi pada level A, SMA Muhammadiyah 25 Pamulang ini sudah beroperasi dan menghasilkan lulusan sejak tahun 1991-an yang berada di jalan Surya Kencana No. 29 Pamulang Barat, Tangerang Selatan Propinsi Banten dan memiliki total siswa setiap tahun sekitar 500-an siswa dari kelas X hingga kelas XII. Dan hingga sekarang telah menghasilkan lulusan sekitar 2700-an siswa-siswa yang tersebar di berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia.

Sebagai bagian dari keluarga besar Muhammadiyah, sekolah ini terus berikhtiar demi terwujudnya tujuan pendidikan Muhammadiyah yakni: "Membentuk manusia muslim yang beriman, berakhlak mulia, cakap,

percaya pada diri sendiri, berdisiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, mewujudkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dan beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil, dan makmur yang diridhoi Allah SWT." (Qaidah Majelis Dikdasmen). Semangat mendidik dan mencerdaskan anak bangsa di SMA Muhammadiyah 25 juga terus disinergikan dengan tujuan pendidikan nasional yang termaktub dalam UU Sisdiknas no. 20 tahun 2003 yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (UU Sisdiknas, 2003: 4).

Untuk menempa kecerdasan spiritual siswa dan mencetak generasi unggul yang berkarakter, SMA M 25 terus berupaya untuk membiasakan amaliah harian yang islami, yakni: 1) Shalat Zuhur dan Ashar berjama'ah di masjid sekolah, Shalat Jum'at di masjid sekolah; 2) Shalat dan kuliah dhuha (Muhadoroh), Keputrian (Kegiatan khusus siswi perempuan yang dilakukan ketika siswa putra melaksanakan shalat Jum'at). Kegiatan ini berupa kajian keislaman yang meliputi materi aqidah, akhlak, ibadah dan masalah-masalah aktual yang terjadi di kalangan remaja Islam khususnya dan dunia Islam pada umumnya serta materi keterampilan dan kreatifitas lainnya untuk menumbuhkan dan menyalurkan minat dan bakat siswi, Tadarus dan tahfiz al-Qur'an setiap hari dan pulang sekolah, Pembudayaan akhlakul karimah terhadap sesama warga sekolah dalam perilaku keseharian dengan membiasakan salam, senyum, sapa, sopan, santun, Membiasakan berbusana islami baik bagi pimpinan, guru, karyawan, maupun siswa

Pengelola sekolah ini sangat memberi perhatian kepada masa depan para siswa-siswi dengan mengubah *mind set* siswa terhadap berbagai peluang yang terbuka dan tersedia bagi mereka untuk di eksploitasi sekaligus mengarahkan dan membentuk minat dan perhatian mereka. Baik untuk dilanjutkan ke

jenjang pendidikan lebih tinggi atau memasuki dunia kerja, dunia usaha dan dunia industri.

Gambaran seperti ini yang menjadi alasan utama bagi P3M TSM untuk memilih menjadi dasar melakukan *Action Program* oleh PKM-TSM, paling tidak ada tiga yaitu, (i) Menawarkan salah satu pilihan karir kedepan kepada siswa-siswa untuk berkecimpung dalam industri pasar modal di Indonesia, (ii). Ikut memasyarakatkan program pemerintah melalui BEI dengan *tagline* Yuk Nabung Saham, dan (iii). Menjadi peluang bagi para akademisi TSM untuk mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan serta keterampilan dibidang pasar modal bagi para siswa-siswa dilingkungan SMA Muhammadiyah 25 Pamulang.

2. METODE

Memperkenalkan dunia pasar modal kepada siswa-siswa tidak sama dengan memberdayakan masyarakat umum tentang peluang investasi yang sesungguhnya sangat menarik dan potensial, terutama ketika pasar uang menjadi semakin tidak menarik bagi kegiatan investasi. Juga menjadi peluang yang bagus ketika begitu banyak peluang investasi yang lebih banyak menyedatkan masyarakat ketimbang memberdayakan masyarakat.

Oleh karena itu P3M TSM memilih metode pengenalan pasar modal kepada komunitas lembaga sekolah lanjutan ini dengan menyesuaikan kultur yang sedang dibangun oleh pengelola sekolah. Pilihan yang ada adalah dengan bermain sambil berlatih dan menguasai informasi, pengetahuan dan ketrampilan. Kendati permainan tentang dunia saham di bursa efek terbatas simulasi, tetapi pilihan metode permainan menjadi strategi kunci untuk dapat membawa perubahan *mindset* siswa-siswa dari sekedar *mindset saving* berubah dan beralih menjadi *mindset investment* atau *investing society oriented*.

Pilihan ini sesuai karena para dosen dan instruktur memiliki kepakaran tentang metode ini sebagai keseharian dalam menjalankan profesi sebagai dosen. Sementara metode permainan

merupakan kepakaran yang dimiliki oleh pengurus dan anggota Galery Investasi TSM yang sudah sangat memiliki pengalaman panjang dalam berbagai kompetisi nasional hingga internasional.

Metode pengenalan yang dilakukan ini dikerjakan dalam dua tahapan, yaitu tahap pertama adalah melakukan dialog interaktif dengan semua siswa tentang berbagai hal tentang pasar modal, khususnya BEI. Kemudian tahap kedua, seluruh siswa memasuki tahapan permainan dengan berkelompok dan dituntun oleh para mahasiswa senior yang memiliki keahlian dalam bermain saham atau yang dikenal dengan Stocklab games.

Secara metodologis yang digunakan dalam kajian ini adalah metode kualitatif yang mengandalkan kekuatan pengamatan pada orang-orang yang menjadi objek kajian dalam lingkungan hidup, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha memahami pikiran, bahasan dan pengertian sekitar dunia mereka (Sugiyono, 2012). Dengan demikian, sumber data dalam studi ini adalah data primer yang diambil dan diolah langsung dari peserta yaitu siswa dan siswi yang jumlahnya sekitar 190an orang yang menjadi objek kajian.

2.1 Pasar Modal – Bursa Efek Indonesia

Pasar modal yang ada di Indonesia yang dikenal dengan BEI atau Bursa Efek Indonesia tidak ada bedanya dengan bursa efek yang ada di dunia, di sejumlah negara. Bahkan hampir semua bursa efek yang ada di dunia menjadi anggota dari asosiasi dari bursa efek dunia. Perbedaannya terletak dari kemampuan masing-masing bursa efek dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki. Ada yang sangat maju dan ada juga bursa efek yang terus mengembangkan diri.

Pasar Modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar Modal menyediakan berbagai alternatif investasi bagi para investor selain menabung

membeli emas, asuransi, tanah dan bangunan (UU No. 8 tentang Pasar Modal)

Peran dan Manfaat Pasar Modal: (1). Pasar modal merupakan wahana menghimpun dana pembiayaan usaha serta pengalokasian investasi yang efisien. (2). Pasar Modal membantu meningkatkan aktivitas ekonomi nasional dimana perusahaan-perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana, sehingga akan mendorong perekonomian nasional menjadi lebih maju, yang akan menciptakan kesempatan kerja yang luas, serta meningkatkan pendapatan pajak bagi pemerintah. (3). Pasar Modal merupakan media penghubung para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, surat utang, dan lainnya. (4). Sebagai alternatif investasi, Pasar Modal menawarkan kesempatan kepada investor untuk: a. Menjadi pemilik perusahaan yang sehat dan berprospek baik melalui pembelian efek-efek yang baru ditawarkan ataupun yang diperdagangkan di pasar modal dengan imbal hasil serta tingkat resiko tertentu. b. Memantau pelaksanaan manajemen perusahaan agar berjalan secara profesional dan transparan.

Bursa Efek Indonesia memperlihatkan kemajuan yang sangat signifikan, baik dari sisi dinamika pasarnya sendiri, terlebih dalam perkembangan bentuk organisasinya, terutama dengan lahirnya OJK atau Otoritas Jasa Keuangan. Sebagai upaya reformasi di sektor keuangan, berdasarkan amanat dari Pasal 34 UU No. 3/2004 tentang Perubahan Atas Undang-undang No. 23/ 1999 tentang Bank Indonesia (BI), pemerintah membentuk lembaga pengawas sektor jasa keuangan yang independen. Otoritas Jasa Keuangan adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam UU No 21 tahun 2011 Bab I pasal 1 ayat 1.

Pada tanggal 22 November 2012, pemerintah mensahkan UU No.21/2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Yang didirikan dengan tujuan agar keseluruhan kegiatan di

dalam sektor jasa keuangan: (1). Terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel, (2). Mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil, dan (3). Mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat

OJK dipimpin oleh seorang ketua yang diangkat oleh Presiden dan mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap seluruh kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan, sektor Pasar Modal, dan sektor Industri Keuangan Non-Bank (IKNB). Lembaga yang mulai berfungsi pada tanggal 31 Desember 2012 ini berperan dalam menggantikan fungsi, tugas dan wewenang pengaturan di Pasar Modal yang selama ini dilakukan oleh Badan Pengawas Pasar Modal serta Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Sedangkan, tugas OJK itu sendiri antara lain: (1). Kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan (2). Kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal (3). Kegiatan jasa keuangan di sektor Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga (4). Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

Secara organisasi di dalam mengembangkan Bursa Efek Indonesia yang langsung diawasi dan dikendalikan oleh OJK, ada beberapa organisasi penting sebagai SRO yang menjadi pilar kuat bursa efek Indonesia, yaitu KPEI, KSEI. Juga ditunjang oleh Perusahaan Efek, Lembaga penunjang, Profesi penunjang dan unit-unit organisasi lainnya, sedemikian rupa sehingga bursa efek Indonesiaa menjadi tempat yang aman, nyaman, murah, mudah, dan menjanjikan untuk jangka panjang bagi para investor kecil maupun besar.

Bursa efek Indonesia menyediakan beragam instrument investasi yang sangat bervariasi, terutama instrument derivative efeknya yang bisa menampung berbagai kepentingan dari para investor. Walaupun demikian, yang paling banyak diminati, terutama investor individual adalah investasi dalam bentuk saham dan reksa dana. Karena secara jangka panjang, saham dan reksa dana ini prospeknya

sangat bagus, hasilnya relatif stabil dengan risiko yang bisa dihitung dan dikelola dengan cermat.

Memanfaat bursa efek, para investor akan memperoleh keuntungan ataupun manfaat yang tidak didapatkan di pasar uang, yaitu memperoleh keuntungan atau profit kalau tidak melepaskan sahamnya hingga pembagian dividen, akan memperoleh *capital gain* atau selisih antara harga beli dengan harga jual. Kalau harga jual lebih besar dari harga beli maka investor akan memperoleh yang disebut *capital gain*, dan jika sebaliknya disebut *capital loss*.

2.2 Stocklab Game

Pasar modal mungkin terdengar asing bagi sebagian orang. Banyak orang awam kurang mengerti apa fungsi dari pasar modal. Namun ditangan seorang Ryan Filbert, pasar modal diperkenalkan dengan cara menyenangkan.

Stocklab adalah permainan dengan menggunakan media kartu seperti Remi, Domino, maupun Uno, yang mana didalam kartu tersebut ada pengenalan tentang pasar modal. Creator Stocklab sekaligus praktisi pasar modal Ryan Filbert menciptakan permainan ini sebagai upaya mengenalkan pasar modal sekaligus sebagai alat investasi kepada masyarakat, utamanya bagi siswa sekolah mulai dari anak-anak hingga dewasa. Permainan ini terdiri atas kelompok atau dapat juga dilakukan hanya dua orang. Permainan ini harus dilakukan secara tatap muka atau tidak online, karena dengan alasan tertentu. Suatu kali Ryan Filbert menjelaskan bahawa “Kenapa game ini tidak online tapi offline, atau kenapa berdua dan berlima mainnya, biar kita lihat langsung teman kita, kadang suka lihat teman kita percaya diri banget, ini lah psikologinya. Hanya permainan dalam dunia nyata yang bisa merasakan, kalau online tidak,” kata Ryan.

Diakui bahwa permainan ini sangat efektif untuk mengenal bukan saja investasi saham saja tetapi juga mekanisme pasar modal yang ada didunia nyata. Sehingga, stocklab ini menjadi permainan terkait pasar modal menggunakan

media kartu. Dalam permainan ini, ada aspek-aspek pasar modal seperti kartu saham, kartu emiten, sampai sentimen-sentimen yang dapat memengaruhi pasar modal seperti rumor pergerakan saham dan *trading fee*.

Cara bermain Stocklab adalah dengan menggunakan kartu. Setiap peserta di awal permainan mendapatkan poin-poin, untuk digunakan membeli kartu saham dengan bermacam-macam sektor. Selain itu, ada kartu ekonomi dan *corporate action* yang bisa dipilih setelah dikocok. Untuk memenangkan permainan, peserta harus bisa menggunakan kartu-kartu dengan strategi sehingga poinnya lebih tinggi.

Hingga saat ini Stocklab Game ini telah menjadi ikon di dunia pasar modal dan menjadi sebuah permainan yang di kompetisikan secara terus menerus oleh banyak lembaga, baik pada level lokal dan terlebih pada level nasional. Pada umumnya setiap kampus yang menyelenggarakan kompetisi pasar modal, selalu ada stocklab gamenya. Ada banyak lembaga yang melakukan kompetisi ini dengan memperebutkan piala bergilir dan diikuti oleh banyak kelompok mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, baik swasta maupun negeri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Memahami pentingnya mindset yang benar di kalangan siswa untuk menjadi pribadi-pribadi yang kuat di masa depan, maka penataan pola pikir dan persepsi, serta pemahaman tentang dunia kerja dimana kelak mereka akan berkiprah dan berkarir, maka pengenalan tentang pasar modal ini menjadi instrumen sangat penting dan strategis untuk merubah mindset siswa kearah yang benar.

Dengan pemahaman demikian, maka sepakat dengan pihak manajemen SMA Muhammadiyah 25 Pamulang untuk melakukan serangkaian kegiatan oleh P3M TSM maka dilakukan kegiatan ini setiap tahun sejak 2018, kemudian tahun 2019 sesuai kesepakatan program yang ada yang melalui pembicaraan dan pembahasan yang mendalam dan menyeluruh,

termasuk penilaian dan evaluasi kebutuhan (need assessment) dikalangan siswa SM Muhammadiyah sendiri.

Untuk itu, setiap kegiatan dilakukan dalam dua agenda besar, yaitu (i) pengenalan pasar modal dalam bentuk Seminar - dialog interaktif, dan (ii) pelaksanaan stocklab game dengan durasi waktu yang sangat leluasa.

3.1 Seminar Pasar Modal

Dengan tema pengenalan pasar di Indonesia diadakan seminar – dialog interaktif antara Tim Dosen Pasar Modal dari TSM dengan sekitar 100 orang siswa-siswa SMA Muhammadiyah 25 Pamulang. Pelaksanaan seminar ini dilakukan dalam bentuk dialog interaktif dari tim narasumber dengan audiensi, siswa dan sejumlah guru yang mendampingi.

Pemaparan materi seminar dimulai dengan menjelaskan tentang apa itu pasar modal, dan bagaimana mekanisme perdagangan efek atau saham di pasar modal hingga bagaimana cara untuk menjadi investor di pasar modal Indonesia, yaitu di BEI. Dengan berbagai penyajian contoh dan ilustrasi tentang membeli dan menjual efek di bursa efek, hingga menyajikan bagaimana skema mendapatkan keuntungan apabila menjadi investor di Bursa Efek Indonesia. Bahkan hanya dengan modal Rp 100.0000 (seratus ribu rupiah) seorang siswa sudah bisa memiliki akun atau rekening saham di Bursa Efek Indonesia. Dan dengan modal setor awal hanya sekecil itu, maka dapat memulai kegiatannya untuk membeli atau menjual saham yang dimilikinya dalam portofolio investasi yang dimiliki.

Secara garis besar yang menjadi pokok-pokok dialog dengan para siswa tentang pasar modal di Indonesia menyangkut beberapa poin kunci, yaitu: (1) Apa itu pasar modal; (2) Bursa Efek Indonesia sebagai sebuah Mall tempat belanja; (3) Struktur Pasar Modal Indonesia; (4) Produk yang diperjualbelikan di pasar modal; (5) Mengapa perlu melakukan investasi; (6) Kemana harus investasi; (7) Bagaimana membeli dan

menjual saham; (8) Berbagai proteksi bagi investor di pasar modal.

Dengan pemaparan materi yang dikemas dalam berbagai gambar, foto, infografis dan bahkan video klip interaksi dengan seluruh siswa menjadi sangat cair dan penuh dengan antusiasme untuk berpartisipasi. Mengantar psikologis siswa menyatu dengan dunia pasar modal yang sesungguhnya, tidak sesulit dan seram yang selama ini dibayangkan. Bahkan ilustrasi praktis tentang jual beli saham itu, sebetulnya mereka lakukan dalam kehidupan setiap hari. Ibarat pergi berbelanja di sebuah Mall besar yang disana tersedia segala macam kebutuhan konsumen.

Perubahan paradigma, bahkan mindset para siswa yang terjadi selama terjadinya interaksi dengan para dosen ini, dapat dicermati dari sejumlah tanggapan, pertanyaan yang diajukan oleh siswa untuk mendalami setiap pokok pembahasan yang disajikan dengan attractive. Berikut ini disajikan hanya 10 buah pertanyaan diajukan oleh para siswa-siswa SMA Muhammadiyah 25 Pamulang ini, yaitu : 1) Apakah sebagai siswa yang masih sekolah diperbolehkan untuk “berinvestasi dan beli serta jual saham” di Bursa Wfek Indonesia?; 2) Apakah dengan uang sebesar Rp 100.000, saya sebagai pelajar sudah bisa melakukan investasi di bursa efek?; 3) Apa jenis investasi yang cocok atau sesuai dengan saya sebagai pelajar SMA bila mau berinvestasi di bursa efek? ; 4) Apa saja untung dan ruginya bila siswa melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia?; 5) Haruskah seijin orangtua kalau mau membuka rekening di Bursa Efek Indonesia?; 6) Apakah boleh diberitahukan pialang ataupun broker apa yang paling bagus untuk saya pakai berinvestasi di bursa efek?; 7) Mohon dijelaskan dengan rinci bagaimana membuka rekening saham di bursa efek; 8) Apakah kami boleh menambah investasi setiap waktu di bursa efek?; 9) Bagaimana kalau uang saya hilang di bursa efek itu? Siapa yang bertanggungjawab?; 10) Apakah ada batas waktu kalau saya berinvestasi di bursa efek?

Walaupun pembahasan dan pendalaman dari sejumlah pertanyaan yang diajukan, namun

pertanyaan mereka menjadi indikasi yang sangat kuat tentang tingkat pemahaman siswa tentang pasar modal yang diperkenalkan kepada mereka. Ada minat yang sangat tinggi dari mereka untuk bisa memanfaatkan kesempatan investasi di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Stocklab Game : Berinvestasi di Saham dengan Metode Game

Bagian kedua dan merupakan bagian utama yang menarik para siswa adalah bermain dalam bentuk stocklab yang membutuhkan waktu sekitar 60 menit hingga tuntas dan menentukan para pemenang sampai penuntasan seluruh permainan.

Permainan Stocklab:

Bermain stocklab ini dimainkan oleh 3-5 pemain yang biasanya berusia 12 tahun ke atas, dengan durasi permainan 20-45 menit. Dan didalam stockLab ini para pemain akan berlomba membangun aset dengan berinvestasi di beberapa sektor saham serta reksa dana, dan menggunakan berbagai aksi secara optimal untuk menjadi investor tersukses, yang pada akhirnya pemain dengan total aset terbanyaklah yang akan menjadi pemenangnya, secara individual dan bukan kelompok sebagai pemenang.

Secara praktis dan sederhana permainan dengan mekanik *bidding*, *drafting*, dan *stock holding* ini memiliki berbagai komponen, yaitu: 4 Kartu Sektor Saham dan 4 Token Harga, 1 Kartu Reksa Dana, 36 Kartu Ekonomi, 60 Kartu Aksi, 10 Token Split, 58 Koin, 5 Kartu Utang, 5 Kartu Petunjuk, 5 Kartu Urutan

Mekanisme Memainkan Stocklab

Untuk persiapan, kocok dan susun 4 Kartu Saham berjejer dari kiri ke kanan dan letakkan 4 Token Saham pada angka 5 (harga awal) di tiap sektor sebagai penanda harga. Kartu Reksa Dana diletakkan di tengah 4 saham. Kocok tumpukan

Kartu Ekonomi dan letakkan 6 kartu secara tertutup di atas masing-masing Kartu Saham. Setiap pemain mendapatkan 15 koin sebagai modal awal, diletakkan di belakang Layar Pembatas. Terakhir, kocok semua tumpukan kartu aksi dan letakkan secara tertutup. Permainan terdiri dari 4 fase, yaitu Fase Bidding, Fase Aksi, Fase Jual, dan Fase Ekonomi.

(1) *FASE BIDDING*: Buka Kartu Aksi sebanyak dua kali jumlah pemain. Pemain melelang urutan jalan, tiap pemain mengisi kepalan dengan Koin secara rahasia, minimum 1 Koin. Bandingkan jumlah Koin & bagi Kartu Urutan mulai dari pemain dengan Koin terbanyak. (2) *FASE AKSI*: Tiap pemain mengambil 1 kartu secara bergantian, dimulai dari Kartu Urutan 1 hingga semua kartu habis. Pemain dapat menyimpan kartu sebagai saham, atau langsung menggunakan efek kartu. (3) *FASE JUAL*: Sesuai Urutan jalan, tiap pemain dapat menjual satu jenis Saham sebanyak yang diinginkan, dengan harga sesuai yang tertera pada Kartu Saham. (4) *FASE EKONOMI*: Buka Kartu Ekonomi teratas dari tiap sektor. Jalankan efek tiap kartu, kemudian buang semua kartu Ekonomi yang sudah diaktifkan.

Permainan selesai saat kartu ekonomi terakhir dibuka dan efek dijalankan, dan sisa saham pemain dapat dijual yang pada akhirnya pemain dengan jumlah uang terbanyak menjadi pemenangnya.

Evaluasi Permainan StockLab

Stocklab game memiliki kelemahan dan kelebihan sekaligus dalam memanfaatkannya sebagai sebuah instrumen pengenalan akan pasar modal bagi para siswa. Permainan ini diakhiri dengan masing-masing peserta diberikan kesempatan untuk menceritakan pengalaman dalam mengikuti permainan ini. Sekaligus sebagai kesempatan mendapatkan informasi seberapa jauh tujuan permainan ini tercapai.

Secara keseluruhan, sekitar 80 persen peserta sangat menikmati permainan stocklab ini sedemikian rupa, dan bisa memerankan masing-

masing dalam melakukan investasi di bursa efek. Juga mampu mensiasati bagaimana agar mampu memperoleh tambahan kekayaan secara signifikan dari kesempatan yang tersedia diantara anggota permainan.

Dalam prakteknya permainan stocklab ini memang terdapat kelebihan dan kelemahannya. Kelebihan dari permainan stocklab ini adalah (i) persaingan dalam permainan sangat terasa, sehingga lebih asik, (ii) arti sederhana, namun menarik, (iii) ilustrasi pada setiap kartu juga jelas dan mudah dimengerti. Sedangkan yang menjadi kekurangan adalah (i) dalam rulebook tidak dijelaskan, apakah kartu saham yang kita simpan terbuka atau tertutup, (ii) selama beberapa sesi permainan, kartu hutang sama sekali tidak terpakai. Namun, bergantung pada situasi permainan, kartu hutang dapat digunakan jika para pemain melakukan bidding dengan jumlah koin yang cukup tinggi, (iii) juga harus diambil untuk melakukan pembayaran, misalnya trading fee, saat pemain kekurangan koin, (iv) sistem kartu ekonomi penentu naik dan turunnya harga terlalu random, sehingga strategi terkadang tidak dibutuhkan. Namun, ada cara untuk me-migrasi unsur keberuntungan tersebut melalui beberapa efek pada kartu aksi.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Pengenalan pasar modal dan permainan stocklab game sangat penting dilakukan bagi siswa-siswa sekolah karena dapat merubah mindset tentang makna pentingnya pasar modal dalam sebuah perekonomian suatu negara yang tidak terbatas hanya pada kelompok masyarakat yang memiliki modal besar dan atau harus pengetahuan serta keterampilan yang hebat dan canggih. Sebab, pengelolaan bursa efek di Indonesia saat ini menjadi sangat mudah, murah, praktis, cepat dan memiliki potensi keuntungan jangka panjang sebagai alternatif yang sangat bagus untuk menyimpan asset keuangan.

Metode pengenalan pasar modal dengan menggunakan pendekatan interaktif, partisipatif

serta penuh dengan permainan sangat efektif merubah paradigma siswa tentang pasar modal dan berinvestasi di bursa efek. Khususnya stocklab game terbukti sebagai sebuah permainan yang sangat mengasikan bagi setiap peserta, karena setiap orang dalam permainan seakan-akan sedang berinvestasi dengan sungguh-sungguh. Dengan para pelatih yang sudah sangat mahir maka permainan menjadi arena yang tidak melelahkan apalagi membosankan. Dan puncak permainan menjadi klimaks saat setiap pemenang disetiap kelompok mendapat apresiasi yang mengejutkan dari panitia.

Pada umumnya siswa yang mengikuti pengenalan pasar modal dan permainan stocklab ini memiliki kemauan untuk mencoba berinvestasi di Bursa Efek Indonesia, terutama karena investasi awalnya sangat murah dan bisa disisihkan dari sebagai uang saku setiap bulan. Hanya dengan Rp 100.000 siswa dapat memiliki rekening atau akun investasi di Bursa Efek Indonesia, bahkan dengan online bisa dilayani oleh perusahaan efek atau broker dalam membuka rekening. Bahkan untuk urusan membeli dan menjual efek dapat dilakukan hanya melalui online saja.

4.2 Saran

Sebagai bagian dari proses pembinaan karir masa depan dari setiap siswa dilingkungan sekolah SMA Muhamadiyah 25 Pamulang ini, maka menjadi sangat penting dan urgen untuk dilakukan tindak lanjut atas pengenalan pasar modal dan permainan stocklab yang sudah di alami oleh siswa peserta pelatihan. Bekerja sama dengan dengan Bursa Efek Indonesia atau perusahaan efek yang dapat membantu memfasilitasi siswa melakukan investasi ke pasar modal.

Melakukan secara periodik program pengenalan pasar modal dan permainan stocklab ini bagi para siswa lainnya, terutama siswa yang baru masuk di kelas X agar pada kelas berikutnya dapat dilihat bagaimana perubahan yang dialami oleh siswa sehingga ketika lulus dari SMA akan dapat terkonfirmasi seberapa jauh perubahan

yang dialami oleh siswa terkait dengan rencana karir masa depan yang diimpikan, dan khususnya peluang investasi di pasar modal atau Bursa Efek Indonesia.

TSM sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi yang memberikan perhatian khusus pada pasar modal, perlu mengembangkan berbagai bentuk, metode dan sistem bagi komunitas sekolah untuk membumikan dan merubah mindset masyarakat menuju *investing society*. Sebab, hanya dengan cara ini dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan bangsa dan negara Indonesia ini dari industri pasar modal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas ijinnya seluruh kegiatan PKM dan paper ini dapat selesai. Tentunya dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan paper ini tidak terlepas

dari dukungan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu diantaranya kepada: (1) Ibu Hj. Zesmita Umar, SH. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 25 Pamulang Tangerang Selatan atas dukungan yang diberikan sehingga kerjasama yang sudah dibangun dapat terus berlangsung dengan baik. Dukungan dari seluruh guru-guru sangat membantu melancarkan seluruh acara program pembinaan siswa ini. (2) Indra Arifin Djashan, S.E., M.Ak selaku Kepala Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Trisakti School of Management yang telah memberikan kami kesempatan, kepercayaan, fasilitas dan dukungan, baik moril dan materiil selama mulai dari persiapan dan pelaksanaan kegiatan. (3) Para Pengurus Galeri Investasi TSM, khususnya para mahasiswa senior yang menjadi pendamping siswa dalam Stocklab Game yang dilakukan dengan sangat baik dan berhasil.

Lampiran Foto Kegiatan

Gambar 1. Ibu Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 25 Pamulang membuka acara Pelatihan pengenalan pasar modal dan stocklab games

Gambar 2. Bapak Yupiter Gulo selaku narasumber menyampaikan materi

Gambar 3. Interaksi pembicara dengan siswa SMA Muhamadiyah 25 Pamulang

Gambar 4. Tim Galvest TSM memberikan arahan dalam Stocklab Games

Gambar 5. Penutupan foto bersama Kepala Sekolah, Guru, Siswa dan Pembicara

REFERENSI

A. Buku

Endah, Alberthiene. 2011. Merry Riana Mimpi Sejuta Dollar. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.

Filbert, Ryan. 2017. Yuk Belajar Nabung Saham. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.

Henry, Samuel. 2010. Bersahabat Dengan Game. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.

Hariyani, Iswi dan Serfianto, R. 2016. Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal. PT Transmedia Praktis.

Hogan, Nicky. 2017. Yuk Nabung Saham: Selamat Datang, Investor Indonesia. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.

Liembono, RH. 2015. Pasar Saham Dalam Games: Belajar Pasar Modal Melalui Game. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.

May, Ellen. 2017. Menabung Saham Sekarang. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.

Sinar Grafika. 1996. Himpunan Peraturan Pasar Modal UU No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.

Zaman, Saeful, dkk. 2016. Games Kreatif Pilihan untuk Meningkatkan Potensi Diri dan Kelompok. PT Gagah Media. Jakarta.

B. Website

Indonesia's Economic and Capital Market Development. July 2019. Economid and Analysis Unit, Research Division. IDX. Jakarta

Investasi Di Pasar Modal Indonesia, TSM 2018, Galery Investasi, Materi-materi Sosialisasi tentang Pasar Modal di Indonesia.

Profil SMA Muhamadiyah 25 Pamulang, Tangerang Selatan, Propinsi Banten. <https://www.smam25pamulang.sch.id/profil.php?id=profil&kode=9>

Ulfa Arieza. 2017. Ciptakan Permainan Pasar Modal Stocklab, Ryan Filbert: Ini Bukan Sekadar Pengenalan Pasar Modal. <https://economy.okezone.com/read/2017/08/21/278/1759856/ciptakan-permainan-pasar-modal-stocklab-ryan-filbert-ini-bukan-sekadar-pengenalan-pasar-modal>

STOCKLAB, KEMBANGKAN ASETMU DALAM PASAR MODAL. <https://www.playday.id/blog/22-stocklab-boardgame-review>